

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Dari 10 artikel yang telah dilakukan kajian literature, karakteristik responden yang peneliti ambil yakni ibu dengan usia, tingkat pendidikan, dan pekerjaan yang berbeda-beda yang nantinya secara tidak langsung akan berhubungan langsung terhadap tingkat pengetahuan responden terhadap keberhasilan *toilet training*. Terlalu muda usia ibu, maka bisa jadi ilmu yang didapatkan mengenai *toilet training* pun masih belum sempurna, namun jika usia sudah tua pun akan lebih sulit dalam menerima informasi mengenai *toilet training*. Tingkat pendidikan dan tingkat pengetahuan sangat berhubungan, semakin tinggi tingkat pendidikan, maka semakin luas pula tingkat pengetahuan ibu. Selain itu, pekerjaan ibupun akan berpengaruh, apabila ibu merupakan seorang ibu rumah tangga, maka semakin banyak waktu yang bisa diluangkan untuk menerapkan pelatihan toilet pada anak.
2. Karakteristik anak dalam *toilet training* pada 10 artikel ini merupakan anak *toddler* usia 1-3 tahun berjenis kelamin perempuan dan laki-laki
3. Dari 10 artikel yang di dapatnya, sebagian besar menyatakan bahwa orang tua yang mempunyai tingkat pengetahuan yang baik tentang *toilet training* akan menerapkan sesuai dengan kemampuan dan kesiapan sang anak. Sebaliknya pada orang tua yang kurang dalam pengetahuan tentang *toilet training* akan menerapkan pelatihan yang tidak sesuai dengan usia serta

kemampuan anak, hal ini dapat menimbulkan kecemasan, stress dan muncul rasa marah jika melihat anak tidak mampu melakukan *toilet training*.

4. Dari 10 artikel yang di teliti, menyatakan bahwa usia *toddler* (1-3 tahun) biasanya digunakan patokan oleh para ibu untuk memulai *toilet training* karena pada usia tersebut hampir semua fungsi tubuh sudah matang dan stabil, rasa ingin tahu yang besar, menaruh minat kepada apa yang dilakukan oleh orang sekitar dan anak telah memasuki fase anal (pusat kesenangan anak pada perilaku menahan dan juga pengeluaran kotoran).
5. Dari semua artikel dapat disimpulkan dengan hasil uji chi-square diperoleh nilai p value = $0,001 < 0,05$ yang berarti bahwa ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan ibu terhadap keberhasilan *toilet training* pada anak usia *toddler*.

B. SARAN

Beberapa hal yang dapat direkomendasikan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi informasi dan data dasar untuk perkembangan ilmu keperawatan dan menjadi data tambahan khususnya mengenai hubungan tingkat pengetahuan ibu terhadap keberhasilan *toilet training* pada anak *toddler* (2-3 tahun).

2. Praktis

a. Bagi Institusi

Hasil penelitian *literature review* diharapkan agar pihak kampus ataupun institusi lainnya agar lebih dalam lagi memberikan penyuluhan tentang

pentingnya tingkat pengetahuan dan peran orang tua dalam keberhasilan *toilet training* pada anak usia *toddler* (2-3 tahun).

b. Manfaat Bagi Perawat

Bagi perawat diharapkan dapat memberikan pendidikan kesehatan kepada seluruh ibu yang memiliki anak usia *toddler* (2-3 tahun) tentang pentingnya pelatihan toilet pada anak usia *toddler* agar kemampuan tumbuh kembang anak makin terasah dan anak usia *toddler* dilingkungan rumah mampu melakukan *toilet training* dengan baik dan benar.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Terkait adanya keterbatasan dalam penelitian ini, diharapkan bisa menjadi saran bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melanjutkan penelitian ini dengan metode yang berbeda dan menjadi data dasar untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu terhadap keberhasilan *toilet training* pada anak *toddler* (2-3 tahun).